

Perbedaan Asupan Serat Pada Pasien Hemoroid Dan Tidak Hemoroid Di Ruang Bersalin RSUD Haji Surabaya.

Oleh :

Lintang Dwi Cahya

ABSTRAK

Serat makanan (*dietary fiber*) adalah komponen dalam tanaman yang tidak dapat tercerna secara enzimatik menjadi bagian-bagian yang dapat diserap disaluran pencernaan. Kurang asupan serat dapat menyebabkan penyakit saluran cerna seperti hemoroid. Wasir atau *hemorrhoid* adalah penyakit atau gangguan pada anus yang mengalami pembengkakan terkadang disertai pendarahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan asupan serat pada pasien hemoroid dan tidak hemoroid.

Penelitian ini adalah penelitian Analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah semua pasien di ruang bersalin RSUD Haji Surabaya. Teknik pengambilan data yang di gunakan adalah *simple random sampling*. Untuk mengetahui asupan serat dan aktivitas sehari sehari data penelitian di dapatkan dari *Food Frekuensi Questionnaire* dan kuesioner

Hasil penelitian ini di dapatkan 7 responden menderita hemoroid dari 24 orang responden. Data yang diperoleh dari FFQ dan kuesioner di uji menggunakan uji *mann whitney* pada asupan serat $p - value (0,00) < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan asupan serat pada pasien hemoroid dan tidak hemoroid. Pada faktor pendukung $p - value (0,001) < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan antara faktor pendukung kejadian hemoroid pada penderita hemoroid dan tidak hemoroid.

Dari penelitian diketahui bahwa ada perbedaan antara asupan serat dan faktor pendukung kejadian hemoroid pada pasien hemoroid dan tidak hemoroid di ruang bersalin RSUD Haji Surabaya. Oleh karena itu perlu di berikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya asupan serat dan kaitannya dengan hemoroid.

Kata Kunci : serat, faktor pendukung, hemoroid

Difference Fiber Consumption On Hemoroid Patient And Non Hemoroid Patient In Birth-Room Of Haji Hospital Surabaya.

Oleh :

Lintang Dwi Cahya

ABSTRACT

Dietary fiber is a component in a plant which can not be digested enzymatically into parts that can be absorbed in the digestive system. Less intake fibers can cause gastroduodenal diseases as hemorrhoidal .Hemorrhoids or hemorroid is disease or disorder of the anus who having a swelling sometimes accompanied bleeding . This research meant to knowing the difference of fiber consumption on the hemoroid patient and the non-hemoroid.

This research is a quantitative research. The respondent in this research is all patient in birth-room of RSU Haji Surabaya. Technique of data sampling which is used is *simple random sampling*. The research data is obtained from FFQ and quisioner in order to know the fiber consumption and daily activities.

This research results 7 respondents suffer hemoroid from 24 respondents. The data obtained from FFQ and quisioner is tested using *mann-whitney* test on *p-value* $(0,00) < a (0,05)$ fiber consumption, so can be concluded that H_0 is rejected which mean there was a difference fiber consumption on hemoroid patient and non-hemoroid patient. On *p-value* $(0,00) < a (0,05)$ supporting factor, so can be concluded that H_0 is rejected which mean there was a difference between supporting factor on hemoroid patient and non-hemoroid patient.

Based on the research, can be known there is a difference between fiber consumption and supporting factor on hemoroid patient and non-hemoroid patient in the birth-room of RSU Haji Surabaya. It is needed to be given of information to the people about the importance of fiber consumption and the link to hemoroid.

Keywords : fiber, supporting factor, hemoroid